

**KESEMPATAN KERJA BAGI TUNANETRA
(STUDI KASUS TERHADAP ANGGOTA IKATAN TUNANETRA MUSLIM
INDONESIA (ITMI) KOTA YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Ilmu Kesejahteraan Sosial**

Disusun oleh:

**Iffatus Shalehah
10250063**

Pembimbing:

**Arif Maftuhin, M. Ag, MAIS
19740202200112 1002**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1167 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**KESEMPATAN KERJA BAGI TUNANETRA(STUDI KASUS TERHADAP
ANGGOTA IKATAN TUNANETRA MUSLIM INDONESIA (ITMI) KOTA
YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Iffatus Shalehah
NIM/Jurusan : 10250063/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 12 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : 85 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP 19740202 200112 1 002

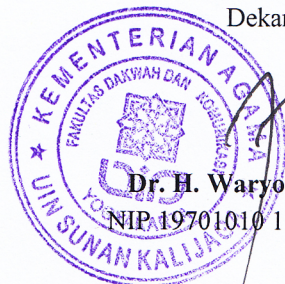
Penguji II,

Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002

Penguji III,

Noorkamilah, S.Ag, M.Si.
NIP 19740408 200604 2 002

Yogyakarta, 12 Juni 2014
Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
 Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Iffatus Shalehah
 NIM : 10250063
 Judul Skripsi : Kesempatan Kerja Bagi Tunanetra (Studi Kasus terhadap Anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) kota Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 04 Juni 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pembimbing

Dr. H. Zainudin, M.Ag
 19660827 199903 1 001

Arif Maftuhin, MA
 19740202 200112 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Iffatus Shalehah
NIM : 10250063
Jurusan : Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul kesempatan kerja bagi tunanetra studi kasus terhadap anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia Kota Yogyakarta, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Yang menyatakan



Iffatus Shalehah
NIM. 10250063

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, ku persembahkan karya kecil ini untuk:

"Abah, Um mi"

Ungkapan rasa ta'dhimku

Atas segala perjuangan dan pengorbanan, petuah yang selalu teruntai indah, dan do'a. tak ada kata yang paling sempurna kecuali rasa terimakasih sedalam-dalamnya sehingga ku bisa melewati proses yang panjang ini dengan baik.

Itu semua karenamu, Abah,, Um mi..

"Kakak dan adikku"

Untaian rasa kasih

Atas semua dukungan dan semangat yang tak pernah luntur selalu diberikan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

"almamater tercinta"

Yang telah membimbingku menikmati proses ini.

MOTTO

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

(Thomas Alva Edison)

Tidak ada cara yang instan untuk mencapai suatu hal. Semuanya butuh proses. maka dari itu, berproseslah dengan bijak.

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Hamdan wa syukran lillah, Puji syukurkehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah serta inayah-Nya yang senantiasa mengalir tiada henti sehingga kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju alam yang terang benderang seperti yang telah kita rasakan yaitu dinul Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini dengan sadar bahwa tersusunnya laporan ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, di dalam kata-kata pengantar ini ingin penyusun sampaikan rasa terimakasih yang tiada tara kepada:

1. Bapak H. Dr. Waryono Abdul Ghofur selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Pembantu Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Zainudin M. Ag selaku ketua jurusan Kesejahteraan Sosial beserta jajarannya.
3. Bapak Arif Maftuhin, M. Ag, MAIS, selaku pembimbing penulis. Terimakasih atas bimbingan, masukan dan kesabaran dalam proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini dari awal sampai terselesaikannya karyaini.
4. Anggota ITMI Kota Yogyakarta terutamatepada (Ajiwan, Dwi, Danik, Ardi, Tri) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penyusunan skripsi ini.
5. DINSOSNAKERTRANS (Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi) kota Yogyakarta khusus buat Pak Triatmo, Bu Yanti, Pak Sigit, Bu Nurmalia dan

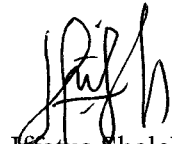
Bu Atik terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk penulis selama masa menggali data lapangan.

6. Beberapa pihak dari instansi yaitu DF, YP, YK dan ND serta beberapa masyarakat berdomisili di kota Yogyakarta yang berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Alm. Abah (H. Sayyadi) dan Ummi (Hj. Sayyidah) tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan selama ini untuk terus melangkah dan berusaha untuk mencapai apa yang menjadi cita-cita penulis.
8. Kakakku Fajri el Farisi dan Adikku Azmi Mubarak yang selalu setia memberikan dukungan, baik materi dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabatku Siti Rahayu, Endang Juliani, Choiriana Nur Hamidah dan Siti Khalimah, terimakasih atas segala semangat dan dukungan kalian dalam waktu 4 tahun ini.
10. Kawan-kawanku di UKM JQH Al-Mizan, IKS, teman-teman kos Khairun Nisa, teman-teman KKN serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan semuanya, terimakasih atas persaudaraan dan perhatiannya.

Akhirnya, penyusun hanya bias berharap kepada-Nya., semoga kebaikan tersebut dijadikan amal shaleh serta diberikan balasan oleh-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun pada khususnya, dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Penyusun,



Iffatus Shalehah

ABSTRAK

Penelitian ini bertemakan kesempatan kerja bagi tunanetra. Penelitian ini dilakukan di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Kota Yogyakarta karena menurut pengamatan peneliti masih banyak tunanetra yang masih belum memiliki kesamaan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Peneliti juga mengkaji dari sisi hambatan ke lapangan pekerjaan dengan memakai teori kesempatan kerja ILO.

Penelitian ini didapatkan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan metode wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga memperoleh data wawancara dari anggota ITMI, DINSOSNAKERTRANS (Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi), beberapa instansi dan beberapa masyarakat yang berdomisili di kota Yogyakarta.

Temuan di lapangan menghasilkan bahwa kesempatan kerja bagi tunanetra ini masih kurang, sempit dan minim. Hal ini dilihat dari data-data dari DINSOSNAKERTRANS (Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi) kota Yogyakarta serta keterangan dari anggota ITMI kota Yogyakarta, beberapa instansi dan beberapa masyarakat yang berdomisili di kota Yogyakarta mengenai kesempatan kerja bagi difabel. Data yang didapatkan oleh peneliti dari pemerintah kota tidak lengkap sehingga peneliti tidak dapat mengkaji lebih dalam dikarenakan sistem yang ada merumitkan peneliti untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa anggota tunanetra di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) kota Yogyakarta masih banyak yang belum bekerja. Anggota yang sudah bekerja rata-rata berprofesi sebagai Guru dan Pemijat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Penulisan.....	28
BABII GAMBARAN UMUM IKATAN TUNANETRA MUSLIM	
INDONESIA KOTA YOGYAKARTA	30
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Singkat berdiri	31

C. Visi, Misi dan Fungsi	35
D. Struktur Organisasi.....	36
E. Kondisi Pengurus.....	37
F. Program Kerja	38
G. Kondisi Anggota.....	40
H. Kondisi Al-Hawari	42
I. Daftar Nama Panti Pijat.....	42
J. Kondisi Sarana dan Prasarana	43
BAB III KESEMPATAN KERJA BAGI TUNANETRA	45
A. Angkatan Kerja ITMI.....	46
B. Pasar Kerja.....	47
C. Kesempatan Kerja	55
D. Kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta.....	58
E. Hambatan ke Lapangan Kerja	63
BAB IV PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. Daftar Pengurus	37
Tabel 2. Daftar Program Kerja.....	39
Tabel 3. Daftar Anggota.....	40
Tabel 4. Daftar Nama Panti.....	43
Tabel 5 Aset-aset ITMI	43
Tabel 6. Daftar Angkatan Kerja Anggota ITMI.....	46
Tabel 7. Indeks Penempatan Kerja Bulan Januari	51
Tabel 8. Tingkat Pendidikan Pencari Kerja	51
Tabel 9. Indeks Penempatan Kerja Bulan Februari	52
Tabel 10. Tingkat Pendidikan Pencari Kerja	53
Tabel 11. Nama-nama yang mengikuti Pembinaan Keluarga Difabel.....	59
Tabel 12. Nama-nama yang mengikuti Pembinaan Sulam	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Pengumuman DINSOSNAKERTRANS.....	49
Gambar 2. Papan DINSOSNAKERTRANS.....	49
Gambar 3. Diagram Keterkaitan Sub Bab Penelitian.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memahami lebih dalam dari istilah dan variabel dari judul skripsi "Kesempatan Kerja Bagi Tunanetra (Studi Kasus Terhadap Anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Kota Yogyakarta" sehingga maksud yang terkandung dalam judul tersebut dapat dipahami secara pasti dan sistematis, maka perlu rasanya memaparkan apa yang dimaksud dengan judul tersebut.

1. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja di dalam buku yang ditulis oleh Gilarso mengatakan bahwa:

"Kesempatan kerja (*employment*) adalah banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk angkatan kerja."¹

Demikian juga di dalam buku yang ditulis oleh Swasono dan Sulistyaningsih mengatakan bahwa:

"Kesempatan kerja itu sendiri adalah suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja (pekerjaan) untuk diisi pencari kerja."²

¹ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hlm. 207.

² Swasono dan Sulistyaningsih, *Pengembangan Sumberdaya Manusia: Konsepsi Makro untuk Pelaksanaan di Indonesia* (Jakarta: Izufa Gempita, 1993), hlm. 8.

2. Tunanetra

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tunanetra adalah tidak dapat melihat / buta.³ Menurut Sutjiati, Tidak saja mereka yang buta, tetapi mencakup juga mereka yang mampu melihat tetapi terbatas sekali dan kurang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup sehari-hari terutama dalam belajar. Jadi, anak-anak dengan kondisi penglihatan yang termasuk “setengah melihat”, “*low vision*” atau rabun adalah bagian dari kelompok anak tunanetra.⁴

3. Anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia anggota adalah orang yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu golongan.⁵ Sedangkan ITMI adalah organisasi kemasyarakatan yang menghimpun tunanetra muslim dan orang yang peduli terhadap perjuangan tunanetra muslim di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).⁶ Jadi, anggota ITMI adalah orang yang terhimpun dalam organisasi ITMI baik tunanetra muslim atau orang yang peduli terhadap perjuangan tunanetra muslim yang berada di wilayah NKRI. Anggota ITMI tersebut ada 3 macam yaitu anggota biasa, Al-hawari dan anggota luar biasa.

³J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1553.

⁴ Sutjiati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 65.

⁵J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia.....*, hlm. 128.

⁶ Hamdani, ”Anggaran Dasar - Anggaran Rumah Tangga Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia Bab IV pasal 9”, <http://itmisurakarta.blogspot.com/2009/07/anggaran-dasar-itmi-surakarta.html> (diakses pada tanggal 26 Februari 2014).

Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia wilayah Kota Yogyakarta, sebagai organisasi yang telah membawa para tunanetra untuk berkumpul dan berserikat demi sebuah perubahan, dan menghapus anggapan-anggapan yang negatif, yang selama ini ada dalam masyarakat.⁷

Jadi yang dimaksud dengan “**Kesempatan Kerja Bagi Tunanetra (Studi Kasus Terhadap Anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Kota Yogyakarta)**” adalah suatu penelitian yang memfokuskan pada kesempatan kerja bagi tunanetra anggota ITMI di kota Yogyakarta.

B. Latar Belakang

Perlindungan dan pemenuhan hak difabel⁸ untuk mendapatkan pekerjaan sudah jelas tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 1997 (tentang penyandang cacat dan Peraturan Daerah (PERDA) Daerah Istimewa Yogyakarta No. 4 Tahun 2012. Meskipun hak bagi penyandang cacat dalam memperoleh pekerjaan telah diatur, tetapi masih seringkali mendapatkan perlakuan diskriminatif dalam pemenuhan hak-haknya terutama diskriminasi dalam hak untuk mendapatkan pekerjaan padahal banyak penyandang cacat yang memiliki kemampuan dan intelegensi dan kompetensi baik.

⁷ ITMI Kota Jogja, ”PROFIL IKATAN TUNANETRA MUSLIM INDONESIA (ITMI) DPD KOTA YOGYAKARTA ”, <http://itmikotajogja.blogspot.com/> (diakses pada tanggal 20 Januari 2014).

⁸ Difabel adalah kepanjangan dari “*different abilities*” (perbedaan kemampuan); merupakan terma baru yang digagas untuk menggantikan istilah ”penyandang cacat”, Ro’fah dan Andayani di dalam buku yang berjudul *Inklusi Pada Pendidikan Tinggi*, (Yogyakarta: Pusat Studi Layanan Difabel, 2010), hlm. xxii.

Meskipun Undang-Undang RI No. 14 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat, Pasal 14 menyatakan bahwa Perusahaan Negara maupun Swasta memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama kepada penyandang cacat (difabel) dengan mempekerjakannya di perusahaan sesuai dengan jenis dan derajat kecacatan, pendidikan, dan kemampuannya, namun kenyataannya masih banyak perusahaan yang belum menempatkan tenaga kerja difabel.

Undang-Undang tersebut diperkuat dengan adanya Permenakertrans No.13 Tahun 2003 tentang kewajiban perusahaan yang memiliki karyawan sejumlah 100 orang diwajibkan untuk menempatkan 1 orang tenaga kerja difabel, namun hingga saat ini keberadaan tenaga kerja difabel masih belum mendapatkan perhatian maksimal. Padahal apabila diberdayakan, tenaga kerja difabel merupakan aset pembangunan dan merupakan sumber daya manusia yang potensial untuk pembangunan ekonomi.

Menurut artikel dalam Detiknews, Penyandang Cacat Kota Yogyakarta menuntut perlakuan adil pemerintah dalam memperoleh haknya tanpa diskriminasi dalam memperoleh fasilitas umum dan kesempatan mendapatkan pekerjaan. Seperti kasus penolakan atau pembatalan sepihak oleh Pemkab Sleman atas keikutsertaan Widodo S.Pd dalam seleksi CPNS 2004 lalu. Widodo, seorang tunanetra warga Dusun Tegalrejo, Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok, Sleman, saat melamar ke kantor Depag Sleman tidak boleh ikut tes karena

keterbatasan fisiknya.⁹

Program pemerintah bagi penyandang difabel cenderung berbasis belas kasihan (*charity*), sehingga kurang memberdayakan penyandang difabel untuk terlibat dalam berbagai masalah. Kurangnya sosialisasi peraturan perundang-undangan tentang penyandang difabel menyebabkan *stakeholder* unsur pemerintah dan swasta kurang peduli.¹⁰ Seperti yang pernah dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu memberikan pelatihan kepada difabel yang sekadar cuma-cuma, Akan tetapi setelah itu tidak ada tindak lanjutnya.¹¹

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh penyandang difabel adalah keterbatasan akses terhadap pelayanan pendidikan, pekerjaan, kesehatan, transportasi, dan partisipasi politik atau keadilan.¹² Mereka sering menghadapi hambatan untuk berpartisipasi dalam setiap aspek kehidupan dalam masyarakat. Hambatan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk dalam kaitan dengan lingkungan fisik, teknologi informasi dan komunikasi, legislasi dan kebijakan yang belum sepenuhnya

⁹Bagus Kurniawan, "Penyandang Cacat Yogya Tuntut Perlakuan Adil" <http://news.detik.com/read/2005/01/24/160535/277902/10/penyandang-cacat-yogya-tuntut-perlakuan-adil?nd771108bcj>" (diakses pada tanggal 3 Maret 2014)

¹⁰M Zeet Hamdy, "Hari Disabilitas Internasional, Pemprov Siapkan Perda Khusus", <http://www.kalbarprov.go.id/berita.php?id=3018> (diakses pada tanggal 23 Februari 2014).

¹¹ Wawancara dengan Tri, Anggota ITMI kota Yogyakarta, Tanggal 11 April 2014.

¹²Seminar "Penyadaran Kepedulian Pemangku Kewajiban dan Masyarakat Terhadap Disabilitas" Dalam Rangka Hari Disabilitas Internasional 2012", <http://www.menkokesra.go.id/content/seminar-penyadaran-kepedulian-pemangku-kewajiban-dan-masyarakat-terhadap-disabilitas-dalam-r> (diakses pada tanggal 23 Februari 2014).

berpihak, sikap masyarakat dan diskriminasi.

Kehidupan para tunanetra sudah mulai diperhatikan secara lebih baik oleh Pemerintah dan para pihak yang terkait, misalnya dengan adanya Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 yakni Pengesahan Konvensi mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas. Undang-undang ini mengatur hak-hak para penyandang difabel misalnya hak dalam pendidikan dan memperoleh pekerjaan. Selain membuat undang-undang, pemerintah juga memberikan pelatihan-pelatihan kepada para penyandang difabel yang potensial sehingga mereka punya keterampilan yang dapat dimanfaatkan di dunia kerja. Selain itu, pemerintah juga bekerjasama dengan pihak swasta yang bersedia mempekerjakan penyandang difabel sehingga para tunanetra mendapatkan kesempatan untuk bekerja.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 1997 (tentang penyandang cacat) Bab II Pasal 6 menyatakan bahwa setiap penyandang cacat berhak memperoleh:

1. Pendidikan pada semua satuan, jalur, jenis dan jenjang pendidikan
2. Pekerjaan dan penghidupan yang layak sesuai dengan jenis dan derajat kecacatan, pendidikan dan kemampuannya.
3. Perlakuan yang sama untuk bergerak dalam pembangunan dan menikmati hasil-hasilnya.
4. *Aksesibilitas* dalam rangka kemandirian.
5. *Rehabilitasi*, bantuan sosial dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial
6. Hak yang sama untuk menumbuhkembangkan, kemampuan dan

kehidupan sosialnya, terutama penyandang cacat anak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat”¹³

Sedangkan pokok penting dari Peraturan Daerah (PERDA) Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa setiap difabel mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan yang layak meliputi:

1. Tenaga kerja difabel mempunyai hak untuk mendapatkan pelatihan kerja guna pembekalan dan peningkatan kompetensi;
2. Tenaga kerja difabel mempunyai hak dan kesempatan untuk memilih, mendapatkan dan pindah pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki;
3. Fasilitasi pemenuhan kuota kerja bagi difabel pada perusahaan negara, perusahaan daerah dan/atau perusahaan swasta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Pemberian perlindungan, perlakuan dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja serta pemberian upah bagi difabel sesuai dengan persyaratan pengupahan; dan
5. Fasilitas kerja yang *accessible*, fasilitas kesehatan, keselamatan kerja dan jaminan sosial tenaga kerja.¹⁴

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia No 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat, Bab II Pasal 6.

¹⁴Joni Yulianto, “Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta No.4 Tahun 2012 Tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas”, <http://www.solider.or.id/2013/04/06/peraturan-daerah-istimewa-yogyakarta-no4-tahun-2012-tentang-perlindungan-dan-pemenuhan> (diakses pada tanggal 20 Februari 2014).

Dari penjelasan PERDA diatas dapat disimpulkan bahwa setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan kesetaraan dalam hal pekerjaan. kesetaraan tersebut dimaksudkan agar tunanetra memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan, yang didalam PERDA disebutkan bahwa difabel mempunyai hak untuk mendapatkan pelatihan, hak memilih pekerjaan, pemenuhan kuota, perlindungan dan fasilitas kerja yang aksesibel.

Pada penelitian ini dibahas mengenai kesejahteraan sosial tunanetra dari sisi kesempatan kerja. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan besar bagi pemerintah dan masyarakat pada umumnya agar lebih memperhatikan difabel. Difabel khususnya netra juga mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pekerjaan. Inilah alasan mengapa penulis tertarik untuk mengangkat kasus ini sebagai pokok pembahasan dalam skripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka wilayah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesempatan kerja bagi tunanetra anggota ITMI Kota Yogyakarta?
2. Apa hambatan ke lapangan pekerjaan bagi tunanetra anggota ITMI Kota Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesempatan kerja bagi tunanetra.
2. Untuk mengetahui apa hambatan ke lapangan pekerjaan bagi tunanetra.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Menjadi bahan teoritis guna untuk kepentingan karya ilmiah yang berbentuk tugas akhir/skripsi.
- b. Penelitian ini dapat mengembangkan kajian studi Ilmu Kesejahteraan Sosial secara umum.
- c. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan kesempatan kerja.

2. Manfaat Praktis:

a. Manfaat Bagi peneliti

Diharapkan bisa menambah wawasan tentang kondisi kesempatan kerja pada difabel yang dalam hal ini adalah tunanetra.

b. Manfaat Bagi Universitas

Bagi pihak Universitas khususnya program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial berguna sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk seluruh mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan mengenai kondisi sosial tunanetra untuk mendapatkan pekerjaan.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat berguna bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi

mengenai akses tunanetra ke lapangan pekerjaan. Sehingga membentuk sebuah pemahaman bagi masyarakat khususnya para tunanetra dan masyarakat pada umumnya.

d. Manfaat Bagi Pengusaha/Instansi

Menjadi bahan pertimbangan bagi pengusaha atau instansi untuk meningkatkan akses tunanetra ke lapangan pekerjaan. Sehingga tunanetra dapat mendapatkan pekerjaan secara layak.

F. Tinjauan Pustaka

Berbagai sumber yang peneliti peroleh tentang kesempatan kerjapeneliti membedakan penelitian ini dengan penelitian lain tentang kesempatan kerjatersebut adalah peneliti lebih menitikberatkan penelitian terhadap tunanetra. Bahwasanya untuk membedakan dalam penelitian lain, maka dicantumkan penelitian terdahulu agar menunjukkan keaslian dalam penelitian ini.

Pembahasan mengenai kesempatan kerja, tunanetra, anggota, ataupun tentang Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia bukan yang pertama kalinya dilakukan, dalam kajian pustaka yang peneliti lakukan menemukan beberapa pembahasan mengenai hal tersebut. Tetapi belum menemukan penelitian yang membahas penggabungan antara variabel-variabel sesuai dengan yang peneliti teliti yaitu kesempatan kerja bagi tunanetra studi kasus terhadap anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia atau bisa dikenal dengan sebutan ITMI. Berikut kajian pustaka yang terdiri dari skripsi-skripsi.

Pertama adalah skripsi yang disusun oleh Tutik Putriani. S tahun 2011 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul *Implementasi Peraturan Daerah No. 22 Tahun 2008 (kasus tentang kesempatan kerja difabel oleh pemerintah kota Surakarta)*.¹⁵ Dalam skripsi ini peneliti membahas implementasi Peraturan Daerah No. 22 Tahun 2008 tentang kesempatan kerja difabel oleh pemerintah kota Surakarta, mulai dari sosialisasi, pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan. Di dalam skripsi ini peneliti juga menyebutkan faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat implementasi Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 2 Tahun 2008.

Kedua adalah skripsi yang disusun oleh Martin Rodriquez tahun 2008 Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan judul *Perlindungan Hukum Bagi Penyandang Cacat untuk memperoleh kesempatan kerja di perusahaan sebagai bentuk pemenuhan kuota 1% oleh perusahaan untuk mempekerjakan tenaga kerja penyandang cacat*.¹⁶ Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk melihat dan mengetahui bagaimana perlindungan hukum bagi penyandang cacat dalam hal memperoleh kesempatan kerja di perusahaan Penerbit dan Percetakan Andi Offset sebagai bentuk pemenuhan kuota 1% oleh perusahaan untuk mempekerjakan tenaga kerja penyandang cacat dan apa

¹⁵Tutik Putriani. S, *Implementasi Peraturan Daerah No. 22 Tahun 2008 (kasus tentang kesempatan kerja difabel oleh pemerintah kota Surakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011).

¹⁶Martin Rodriquez, *Perlindungan Hukum Bagi Penyandang Cacat untuk memperoleh kesempatan kerja di perusahaan*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya).

kendala Perusahaan Penerbit dan Percetakan Andi Offset dalam memberikan kesamaan kesempatan bagi para tenaga Kerja Difabel.

Terakhir skripsi yang disusun oleh Marfuah Hanawi tahun 2009 Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul *Pendidikan Difabel di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Kota Yogyakarta*.¹⁷ Penulis membahas tentang bagaimana Pendidikan sebagai upaya pengembangan potensi difabel di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia Kota Yogyakarta serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan difabel di ITMI Kota Yogyakarta. Di dalam skripsi ini hanya ada kesamaan lokasi penelitian.

Jadi, perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah informan dalam penelitian ini tidak hanya dari tunanetra saja, melainkan dari pihak-pihak yang ikut andil untuk mewujudkan kesetaraan bagi difabel. Penelitian ini lebih menitikberatkan mengenai kesempatan kerja bagi difabel khususnya tunanetra. Peneliti mengkaji kondisi kesempatan kerja bagi tunanetra anggota ITMI Kota Yogyakarta.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Kesempatan Kerja

a. Pengertian Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja menurut ILO didalam bukunya Arifin dan Hadi adalah jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia bagi tenaga kerja yang

¹⁷Marfuah Hanawi, *Pendidikan Difabel Di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Kota Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).

tercermin dari jumlah penduduk usia kerja (usia 10 tahun ke atas) yang bekerja. Jika jumlah kesempatan kerja yang tersedia lebih sedikit dari jumlah angkatan kerja, hal ini akan menimbulkan pengangguran.¹⁸

”Kesempatan kerja (*employment*) menunjukkan jumlah pekerja dewasa (biasanya yang dinyatakan secara resmi berumur 16 tahun atau lebih, termasuk yang berada dalam angkatan kerja)”¹⁹

Berkaitan dengan difabel yang terserap di pasar kerja, pernyataan Chalklen, pelapor khusus isu disabilitas dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi D.I Yogyakarta di ruang Gandok Kiwo Gedung Kepatihan berbunyi:

Keberhasilan suatu pemerintahan dapat dilihat pada sebuah indikator penting yaitu jumlah penyandang disabilitas yang dapat terserap di pasar kerja. Jumlah tersebut akan membantu memberikan gambaran atas kemajuan suatu negara dalam menghormati dan melindungi hak-hak para penyandang disabilitas.²⁰

Jika indikator mendasar itu tidak tercapai, artinya perlu ada usaha menghilangkan hambatan-hambatan yang menghalangi penyandang disabilitas

¹⁸ Imamul Arifin dan Giana Hadi W., *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Jakarta: PT Setia Purna, 2004), hlm. 3.

¹⁹ A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, *Pengantar Makro Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 6.

²⁰ Harta Nining Wijaya, ”Kuota Satu Persen Kesempatan Kerja bagi Difabel Belum Terpenuhi” <http://www.solider.or.id/2013/08/12/kuota-satu-persen-kesempatan-kerja-bagi-difabel-belum-terpenuhi> diakses tanggal 12 April 2014.

untuk menikmati hak hidupnya. Salah satunya adalah hak untuk mendapatkan pekerjaan yang menjamin penghidupannya.

Di dalam PERDA Daerah Istimewa Yogyakarta mengatakan bahwa setiap difabel mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan yang layak meliputi:

1. Tenaga kerja difabel mempunyai hak untuk mendapatkan pelatihan kerja guna pembekalan dan peningkatan kompetensi;
2. Tenaga kerja difabel mempunyai hak dan kesempatan untuk memilih, mendapatkan dan pindah pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki;
3. Fasilitasi pemenuhan kuota kerja bagi difabel pada perusahaan negara, perusahaan daerah dan/atau perusahaan swasta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Pemberian perlindungan, perlakuan dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja serta pemberian upah bagi difabel sesuai dengan persyaratan pengupahan; dan
5. Fasilitas kerja yang *accessible*, fasilitas kesehatan, keselamatan kerja dan jaminan sosial tenaga kerja.²¹

²¹Joni Yulianto, “Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta No.4 Tahun 2012 Tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas”, <http://www.solider.or.id/2013/04/06/peraturan-daerah-istimewa-yogyakarta-no4-tahun-2012-tentang-perlindungan-dan-pemenuhan> (diakses pada tanggal 20 Februari 2014).

Kesempatan kerja dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

1. Kesempatan kerja permanen yaitu kesempatan kerja yang memungkinkan orang bekerja secara terus-menerus sampai mereka pensiun atau tidak mampu lagi untuk bekerja. Misalnya adalah orang yang bekerja pada instansi pemerintah atau swasta yang memiliki jaminan sosial hingga hari tua dan tidak bekerja di tempat lain.
2. Kesempatan kerja temporer yaitu kesempatan kerja yang memungkinkan seseorang bekerja dalam waktu yang relatif singkat, kemudian menganggur untuk menunggu kesempatan kerja baru. Misalnya adalah orang yang bekerja sebagai pegawai lepas pada perusahaan swasta dimana pekerja mereka tergantung order.²²

b. Angkatan Kerja

Angkatan kerja (*the labor force*) didefinisikan sebagai jumlah penduduk yang berumur 10 tahun ke atas (sejak sensus 2000 dinaikkan menjadi 15 tahun) yang bekerja atau mencari pekerjaan dalam suatu periode tertentu.²³

c. Pasar Kerja

Masalah angkatan kerja dan kesempatan kerja dapat dianalisis dengan berpangkal pada permintaan dan penawaran akan tenaga kerja yang bertemu

²²Swasono dan Sulistyarningsih, *Pengembangan Sumberdaya Manusia: Konsepsi Makro untuk Pelaksanaan di Indonesia.....*, hlm. 9.

²³ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro.....*, hlm. 206.

(atau justru tidak bertemu) di “pasar tenaga kerja”. Secara geografis pasar kerja dibedakan, antara lain pasar kerja pedesaan, pasar kerja perkotaan, pasar kerja daerah, pasar kerja nasional dan pasar kerja internasional.²⁴

d. Kebijakan Perluasan Kesempatan Kerja

Kebijakan perluasan kesempatan kerja di dalam hubungan kerja dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Swasta. Masalah perluasan kesempatan kerja akan tetap merupakan inti masalah pembangunan sosial – ekonomi Indonesia. Keberhasilan pembangunan ekonomi belum sempurna apabila masalah lapangan kerja belum dapat diselesaikan secara tuntas dan mendasar. Pada prinsipnya pembangunan perluasan kesempatan kerja dan penempatan tenaga kerja, sebagaimana diamanatkan dalam pasal 4 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, salah satunya mempunyai tujuan untuk “memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi”.²⁵

e. Hambatan ke Lapangan Kerja

Menurut Lynne Myall di Jurnal yang berjudul “*barriers and solutions in the workplace*”, ada 13 hambatan ke lapangan pekerjaan sebagai berikut:²⁶

²⁴*Ibid.*, hlm. 207.

²⁵Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, *Pedoman Bantuan Program Perluasan Kesempatan Kerja* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Direktorat Perluasan Kesempatan Kerja 2013).

²⁶RADAR The Disability Network, *Barriers and Solutions in The Workplace*, (July, 2006), hlm.6-7.

1. Beberapa kualifikasi atau keterampilan
2. Tidak mempunyai banyak pengalaman kerja
3. Cara kerja sistem
4. Kurang percaya diri dan tidak merasa baik tentang diri
5. Transportasi
6. Pemikiran pengusaha tentang pekerjaan apa yang bisa dilakukan oleh penyandang difabel
7. Diskriminasi
8. Tinggal di daerah dengan beberapa pekerjaan
9. Layanan ketenagakerjaan tidak cukup
10. Pengusaha tidak memahami bahwa seseorang difabel membutuhkan dukungan ekstra
11. Seorang difabel tidak merasa nyaman untuk mengatakan bahwa ia seorang difabel
12. Tidak menawarkan jenis pekerjaan yang cocok untuk kebutuhan dan keterampilan
13. Tidak memiliki dukungan ketika difabel mendapatkan pekerjaan

2. Tinjauan tentang Tunanetra

a. Pengertian Tunanetra

Tunanetra adalah seorang yang mengalami gangguan, hambatan atau kelainan pada fungsi penglihatan sedemikian rupa, sehingga untuk dapat

berkembang atau menjalankan fungsi hidupnya secara optimal memerlukan layanan khusus.²⁷ Pada umumnya orang mengira bahwa tunanetra identik dengan buta, padahal tidaklah demikian karena tunanetra dapat diklasifikasikan ke dalam 2 kategori yaitu buta total dan *low vision*.

b. Karakteristik Tunanetra

Menurut Aura ada beberapa karakteristik Tunanetra, diantaranya:

1. Buta Total

a. Fisik

Kondisi fisik tunanetra tidak berbeda dengan tunanetra lainnya. Yang berbeda dari mereka hanya terdapat pada organ penglihatan. Gejala tunanetra antara lain: mata juling, senantiasa berkedip, sedikit memejamkan mata, (kelopak) mata merah, mata infeksi, gerakan mata tak beraturan dan cepat, mata selalu berair (mengeluarkan air mata), pembengkakan pada kulit tempat tumbuh bulu mata.²⁸

b. Perilaku

1) Beberapa gejala tingkah laku pada tunanetra yang mengalami gangguan penglihatan dini antara lain; berkedip lebih banyak dari biasanya. Sedikit memejamkan mata, tidak dapat melihat benda-

²⁷Kementrian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Penjangkauan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra Di Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Kecacatan), hlm. 3.

²⁸Aura, "Tunanetra" <http://www.slbk-batam.org/index.php?pilih=hal&id=72> (diakses pada tanggal 20 Februari 2014).

benda yang agak jauh.

2) munculnya keluhan-keluhan antara lain: mata gatal, panas, kabur atau penglihatan ganda.²⁹

c. Psikis

Secara psikis anak tunanetra dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Mental

Tidak berbeda jauh dengan yang normal. Kecenderungan IQ tunanetra ada pada batas sampai bawah.

2) *Social*

Terkadang ada keluarga yang belum siap menerima anggota keluarga yang tunanetra sehingga menimbulkan ketegangan/gelisah di antara keluarga.

2. Low Vision

Seseorang dikatakan *Low vision* apabila orang tersebut mengalami kekurangan penglihatan. Karakteristiknya:

- a. Menulis dan membaca dengan jarak yang sangat dekat.
- b. Hanya bisa membaca huruf yang berukuran besar.
- c. Sedikit memejamkan mata atau mengerutkan kening terutama di cahaya terang atau ketika mencoba melihat sesuatu.³⁰

²⁹ *Ibid...*

³⁰ *Ibid...*

c. Faktor-faktor Penyebab Ketunanetraan

Secara ilmiah tunanetra dapat disebabkan oleh berbagai faktor, apakah itu faktor dalam diri anak (intern) ataupun faktor kecacatan yang timbul dari luar diri (ekstern).

Hal-hal yang termasuk faktor intern yaitu faktor-faktor yang erat hubungannya dengan keadaan bayi ketika masih dalam kandungan: faktor gen (sifat pembawa keturunan), kondisi psikis ibu, perkawinan antar tunanetra. Faktor ekstern yaitu faktor-faktor yang terjadi pada saat atau sesudah bayi dilahirkan. Misalnya: terkena penyakit *syphilis* yang mengenai matanya saat dilahirkan, malnutrisi berat, pengaruh alat bantu medis (tang) saat melahirkan sehingga system saraf rusak, terkena racun, virus *trachoma*, panas badan yang terlalu tinggi, dan pembengkakan mata karena penyakit, bakteri, atau virus.³¹

d. Keterbatasan Tunanetra

1. Keterbatasan di dalam lingkup keanekaragaman pengalaman.

Penglihatan seseorang memegang peranan penting dalam mendapatkan informasi dari lingkungan. Dengan hilangnya penglihatan, orang tunanetra dalam memperoleh informasi menggantungkan pada indera yang lain dan masih berfungsi. Seperti indera pendengaran, perabaan, penciuman, pengecap dan pengalaman *kinestetik*.

³¹ Anastasia Widdjajatin, *Ortopedagogik Tunanetra I* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 14.

2. Keterbatasan dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Adanya ketunanetraan kepada seseorang menyebabkan adanya keterbatasan seseorang dengan lingkungan fisik, dan dalam batas-batas tertentu juga menyebabkan adanya keterbatasan dengan lingkungan sosialnya.

3. Keterbatasan dalam berpindah-pindah tempat (*mobilitas*)

Seluruh aspek kehidupan dan kebutuhan seorang tunanetra akan dipengaruhi oleh ketidakmampuan dan terbatasnya tunanetra melakukan mobilitas. Karena itu mobilitas merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditawar untuk didefinisikan sebagai suatu keterampilan yang harus menyatu dalam diri tunanetra.³²

3. Tinjauan tentang Anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia

Anggota ITMI adalah orang yang terhimpun dalam organisasi ITMI baik tunanetra muslim atau orang yang peduli terhadap perjuangan tunanetra muslim yang berada di wilayah NKRI. Anggota yang ada di dalam ITMI yaitu anggota biasa, Al-hawari dan anggota luar biasa.

a. Keanggotaan Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia

1) Anggota biasa

Anggota biasa ITMI adalah tunanetra muslim yang terdaftar sebagai

³² Direktorat Kementrian Sosial, *Modul Bimbingan Jasmani dan Olahraga Adaptif Orang Dengan Kecacatan Netra* (Yogyakarta: Direktorat Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Kecacatan, 2010), hlm. 26-29.

anggota biasa dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Mengenai jumlah anggota biasa ini kurang lebih ada 44 anggota.

2) Anggota Al-hawari

Anggota Alhawari adalah mereka yang tidak tunanetra, beragama Islam, yang berkeinginan luhur pembaktian diri dalam perjuangan ITMI, terdaftar sebagai anggota alhawari dengan persyaratan yang ditentukan. Mengenai jumlah dari anggota luar biasa belum ada. Dikarenakan kepengurusan ini baru terbentuk pengurus baru.

3) Anggota luar biasa

Anggota luar biasa ITMI adalah tokoh masyarakat Islam yang bersedia diangkat sebagai anggota luar biasa sesuai dengan tahap pengangkatan yang telah ditetapkan.³³ Jumlah dari anggota luar biasa belum ada. Dikarenakan kepengurusan ini baru terbentuk pengurus baru.

b. Syarat-syarat Anggota ITMI

1. Syarat-syarat anggota biasa adalah:

Anggota biasa ITMI merupakan warga Negara Indonesia yang beragama Islam. Berusia sekurang-kurangnya 17 (tujuh belas) tahun, dan untuk Praanggota sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun serta menyatakan kesediaan untuk mentaati segala peraturan organisasi.

³³Hamdani, "Anggaran Dasar - Anggaran Rumah Tangga Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia Bab IV pasal 9", (diakses pada tanggal 26 Februari 2014).

2. Syarat-syarat anggota alhawari:

Anggota Alhawari merupakan warga Negara Indonesia yang beragama Islam. Berusia sekurang-kurangnya 17 (tujuh belas) tahun serta menyatakan kesediaan untuk mentaati segala peraturan organisasi.

3. Prosedur pengangkatan anggota luar biasa adalah:

- a. Anggota luar biasa tingkat pusat di angkat atas permintaan DPP dan kesediaan yang bersangkutan, disahkan dalam Rapat Gabungan DPP dan MPP serta dikukuhkan dengan Surat Keputusan Ketua Umum;
- b. Anggota luar biasa tingkat wilayah diangkat atas permintaan DPW dan kesediaan yang bersangkutan, disahkan dalam Rapat Gabungan DPW dan MPW serta dikukuhkan dengan Surat Keputusan Ketua Wilayah;
- c. Anggota luar biasa tingkat Daerah diangkat atas permintaan DPD dan kesediaan yang bersangkutan, disahkan dalam Rapat Gabungan DPD dan MPD dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Ketua Daerah.³⁴

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁵

1. Jenis Penelitian

³⁴ Anggaran Dasar - Anggaran Rumah Tangga Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia Bab IV pasal 10.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.2.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³⁶

Diharapkan dengan menggunakan penelitian jenis penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti dapat memberikan makna yang jelas dan lebih rinci. Peneliti juga ingin memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat dari fenomena yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Penentuan Subyek dan objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah sumber untuk memperoleh keterangan.³⁷ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah mereka yang berada di lingkungan Yayasan Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI), yaitu anggotanya. Selain itu, pihak DINSOSNAKERTRANS (Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi), beberapa instansi serta beberapa masyarakat yang berdomisili di Kota

³⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah.....*, hlm. 35.

³⁷ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: CV Rajawali Press, 1990), hlm. 92.

Yogyakarta juga menjadi informan dalam penelitian ini.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti oleh peneliti.³⁸ Adapun obyek penelitian di dalam pembahasan skripsi ini yaitu kesempatan kerja meliputi: pendapat tentang kesempatan kerja bagi tunanetra saat ini, implementasi layanan kesempatan kerja.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Banyak masalah yang dirumuskan tidak bisa terpecahkan karena metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan, ataupun metode yang ada tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan.³⁹

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁴⁰ Di dalam pengertian

³⁸ *Ibid.*, hlm. 92.

³⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 174.

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89.

lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁴¹

Di dalam metode ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa anggota tunanetra di ITMI 5 orang, beberapa pihak DINSOSNAKERTRANS 5 orang, 4 karyawan instansi dan 2 orang masyarakat yang berdomisili di kota Yogyakarta sebagai informan dalam penyusunan penelitian ini. Dari semua informan tersebut peneliti secara langsung melakukan tatap muka di tempat yang bersangkutan.

b. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak. Dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatarbelakangi suatu kejadian dan atau aktivitas tertentu.⁴² Dokumen dapat berbentuk catatan pribadi, buku-buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, serta pengambilan gambar.

Di dalam metode ini penelitian ini didukung oleh dokumen-dokumen dari anggota tunanetra ITMI dan DINSOSNAKERTRANS. Dokumen-dokumen tersebut berbentuk naskah data-data lapangan yang

⁴¹*Ibid.*, hlm.89.

⁴² Uhar Suhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 215.

berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

c. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai *social*, *akademik* dan ilmiah.⁴³ Oleh karena itu, data yang terkumpul tersebut perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna dan berguna untuk memecahkan masalah penelitian.

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan, yaitu:

1. Checking data

Pada langkah ini, penulis harus mengecek lagi lengkap tidaknya data penelitian, memilih dan menyeleksi data, sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.

2. Editing data

Data yang telah diteliti lengkap tidaknya, perlu diedit yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.⁴⁴

Analisis ini lebih memberikan kesimpulan akhir tentang tema yang diangkat. Data subjek penelitian kemudian di uji kedalam teori ILO dan yang

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis.....*, hlm. 95.

⁴⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN MALIKI Press, 2010), hlm. 124.

ada di dalam kerangka teori mengenai kesempatan kerja secara umum. Ada 2 indikator dalam kerangka teori. Dari 2 indikator tersebut peneliti menganalisis berdasarkan data di lapangan. Kesimpulan penelitian tidak hanya hasil dari wawancara, akan tetapi juga dokumentasi.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis dari keseluruhan penelitian ini, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga menunjukkan totalitas yang benar-benar utuh di dalam pembahasannya, yang kemudian sistematika pembahasan ini di bagi dalam empat bab, dan dari masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II menggambarkan tentang Yayasan Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia yang meliputi sekretariat, sejarah berdiri ITMI, visi, misi dan fungsi, struktur organisasi, kondisi pengurus, program kerja, kondisi anggota, kondisi Al-Hawari, daftar nama panti pijat yang dikelola ITMI kota, serta kondisi sarana dan prasarana.

Bab III yaitu merupakan pembahasan inti yang menguraikan hasil penelitian: berisikan pembahasan tentang kesempatan kerja bagi tunanetra di kota Yogyakarta meliputi angkatan kerja di ITMI kota Yogyakarta, pasar kerja di kota

Yogyakarta, kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah kota Yogyakarta serta hambatan-hambatan tunanetra ke lapangan pekerjaan.

Bab IV yaitu penutup berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, saran-saran bagi pihak-pihak yang kiranya dianggap perlu untuk mengakhiri penyusunan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesempatan kerja bagi tunanetra ini bisa dikatakan memang langka. Sepanjang penelitian ini dilakukan, di kota Yogyakarta ini memang belum ada dan jika sekalipun itu ada, masih sangat kurang. Pembuktian dari kesimpulan tersebut dibuktikan dengan melihat data-data dari pemerintah kota mengenai kesempatan kerja secara umum. Angkatan kerja dan kesempatan kerja berpangkal pada permintaan dan penawaran di pasar kerja. Padahal jika melihat hasil dari penelitian ini, anggota ITMI sudah ada yang termasuk dalam golongan angkatan kerja/usia kerja. artinya, mereka masuk dalam usia produktif. Hanya saja yang menjadi permasalahan yaitu kurangnya permintaan dan penawaran di pasar tenaga kerja difabel serta kurangnya perhatian dari pemerintah kota kepada tenaga kerja difabel. Hal ini dapat juga dilihat dari ketidakseriusan pemerintah dalam melakukan pelatihan terhadap difabel.

Hambatan kerja bagi difabel yang disebutkan oleh Lynne Myall sudah jelas relevan dengan data di lapangan yang mengatakan bahwa hambatan yang muncul bersumber dari difabel, pemerintah, instansi dan masyarakat. Hal itu peneliti buktikan dengan pemaparan dari difabel itu sendiri yang dalam hal ini tunanetra, pemerintah kota (DINSOSNAKERTRANS), beberapa instansi dan beberapa masyarakat yang berdomisili di kota Yogyakarta.

B. Saran

a) ITMI

Diharapkan kepada ITMI untuk bersama-sama menghapus hambatan-hambatan yang muncul untuk mendapatkan pekerjaan serta ikut andil mewujudkan kesetaraan hak bagi difabel.

b) Instansi

Diharapkan kepada instansi untuk menghilangkan hambatan-hambatan yang muncul terhadap difabel khususnya tunanetra guna mendapatkan pekerjaan yang setara di dunia kerja.

c) Pemerintah

Perlu adanya keseriusan dari pemerintah mengenai implementasi kebijakan baik Undang-undang maupun PERDA DIY. Dengan begitu, akan menciptakan kesejahteraan, kesetaraan dan keadilan bagi para difabel untuk mendapatkan hak-hak perlindungan dan pemenuhan kehidupan khususnya kesempatan .untuk mendapatkan pekerjaan. Pekerjaan yang layak akan membantu difabel khususnya tunanetra untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Anastasia Widdjajatin, *Ortopedagogik Tunanetra I*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- A. Jaka Wasana dan Kirbrandoko, *Pengantar Makro Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Alam S., *Ekonomi*, Yogyakarta: Erlangga, 2007.
- Direktorat Kementerian Sosial, *Modul Bimbingan Jasmani dan Olahraga Adaptif Orang Dengan Kecacatan Netra*, Yogyakarta: Direktorat Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Kecacatan, 2010.
- Imamul Arifin dan Giana Hadi W., *Membuka Cakrawala Ekonomi*, Jakarta: PT Setia Purna, 2004.
- J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Penjangkauan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra Di Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Rehabilitasi Sosial Orang Dengan Kecacatan.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Ro'fah dkk, *Inklusi Pada Pendidikan Tinggi*, Yogyakarta: Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*,

Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.

Sutjiati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.

Swasono dan Sulistyaningsih, *Pengembangan Sumberdaya Manusia: Konsepsi Makro untuk Pelaksanaan di Indonesia*, Jakarta: Izufa Gempita, 1993.

T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: CV Rajawali Press, 1990.

Uhar Suhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Undang-Undang dan Peraturan Daerah

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945

Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 1997 (Tentang Penyandang Cacat)

Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Difable

Skripsi

Tutik Putriani. S, *Implementasi Peraturan Daerah No. 22 Tahun 2008 (kasus tentang kesempatan kerja difable oleh pemerintah kota Surakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta).

Martin Rodriquez, *Perlindungan Hukum Bagi Penyandang Cacat untuk memperoleh kesempatan kerja di perusahaan*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya).

Marfuah Hanawi, *Pendidikan Difable Di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Kota Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).

Jurnal dan Naskah

RADAR The disability network, *Barriers and solutions in the workplace*, July, 2006.

Data Naskah Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Kota Yogyakarta, 2014.

Internet

- Bagus Kurniawan, "Penyandang Cacat Yogya Tuntut Perlakuan Adil" di "<http://news.detik.com/read/2005/01/24/160535/277902/10/penyandang-cacat-yogya-tuntut-perlakuan-adil?nd771108bcj>" (diakses pada tanggal 3 Maret 2014).
- ITMI Kota Jogja, "Profil Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) DPD Kota Yogyakarta", di <http://itmikotajogja.blogspot.com/> (diakses pada tanggal 20 Januari 2014).
- M Zeet Hamdy, "Hari Disabilitas Internasional, Pemprov Siapkan Perda Khusus", di <http://www.kalbarprov.go.id/berita.php?id=3018> (diakses pada tanggal 23 Februari 2014).
- Seminar "Penyadaran Kepedulian Pemangku Kewajiban dan Masyarakat Terhadap Disabilitas" Dalam Rangka Hari Disabilitas Internasional 2012", di <http://www.menkokesra.go.id/content/seminar-penyadaran-kepedulian-pemangku-kewajiban-dan-masyarakat-terhadap-disabilitas-dalam-r> (diakses pada tanggal 23 Februari 2014).
- Aura, "Tunanetra", <http://www.slb-batam.org/index.php?pilih=hal&id=72>(diakses pada tanggal 20 Februari 2014).
- Joni Yulianto, "Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta No.4 Tahun 2012 Tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas", <http://www.solider.or.id/2013/04/06/peraturan-daerah-istimewa-yogyakarta-no4-tahun-2012-tentang-perlindungan-dan-pemenuhan> (diakses pada tanggal 20 Februari 2014).
- Hamdani, "Anggaran Dasar - Anggaran Rumah Tangga Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia", <http://itmisurakarta.blogspot.com/2009/07/anggaran-dasar-itmi-surakarta.html> (diakses pada tanggal 26 Februari 2014).
- Harta Nining Wijaya, "Kuota Satu Persen Kesempatan Kerja bagi Difabel Belum Terpenuhi" <http://www.solider.or.id/2013/08/12/kuota-satu-persen-kesempatan-kerja-bagi-difabel-belum-terpenuhi> (diakses tanggal 12 April 2014).

LAMPIRAN



CURICULUM VITAE



Nama : Iffatus Shalehah
Tempat, Tgl lahir : Sumenep, 11 Agustus 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Prenduan Sumenep Madura Jawa Timur
Email : iffa.sholihah@gmail.com

Nama Ayah : H. Sayyadi (Alm)
Nama Ibu : Hj. Sayyidah

Riwayat Pendidikan :

TK Al-Amin	1994-1996
MI Al-Amin	1996-2003
SMP An-nuqayah Putri	2003-2006
SMA An-nuqayah Putri	2006-2009

Riwayat Organisasi :

1. Divisi Intelektual Diskusi Kesejahteraan Sosial Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010-2011.
2. Bendahara Divisi Tahfidz UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011-2012.


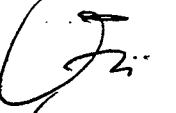

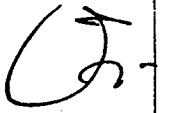

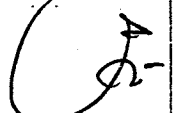
3. Pengembangan Organisasi Sumber Daya Mahasiswa BEM-J IKS Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011-2012
4. Pengurus Harian Bendahara I JQH Al- Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012-2013.
5. Tentor Bimbingan Belajar Sanggar Belajar Dobel D Yogyakarta 2013-2014

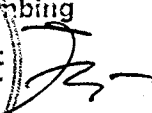
Prestasi yang pernah diraih:

1. Wisuda Tahfidz juz 30 di Pondok Pesantren Annuqayah Nirmala 2008-2009
2. Wisuda Tahfidz juz 1-5 UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012-2013.
3. Juara II Pidato Bahasa Arab Pondok Pesantren Annuqayah Nirmala 2008-2009
4. Juara III Kaligrafi Al-Qur'an Pondok Pesantren Annuqayah Nirmala 2008-2009

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : IffatusShalehah
 NIM : 10250063
 Pembimbing : Arif Maftuhin, MA.
 Judul : Kesempatan Kerja Bagi Tunanetra
 (Studi Kasus Terhadap Anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Yogyakarta)
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	7 Januari 2014	I	Judul Skripsi	
2.	4 Februari 2014	II	Penyusunan proposal	
3.	27 April 2014	III	Revisi Bab I	
4.	4 Mei 2014	IV	Revisi Bab II	
5.	7 Mei 2014	V	Revisi Bab III	
6.	27 Mei 2014	VI	Revisi Data	

Yogyakarta, 04 Juli 2013
 Pembimbing

 Arif Maftuhin, MA
 NIM 10740202 200112 1 002





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1849
3462/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA Yk
Nomor : UIN.02/WD.I/pp.00.9/949/2014 Tanggal :22/05/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : IFFATUS SHALEHAH NO MHS / NIM : 10250063
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KESEMPATAN KERJA BAGI TUNANETRA (STUDI KASUS TERHADAP ANGGOTA IKATAN TUNANETRA MUSLIM INDONESIA (ITMI) KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 23/05/2014 Sampai 23/08/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

IFFATUS SHALEHAH



Drs. HERI KARYAWAN
NIP. 19591114 198903 1 004

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Sosnakertrans Kota Yogyakarta
3. Pimp. ITMI Kota Yogyakarta
4. Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA Yk
5. Ybs.

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/316.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Iffatus Sholehah :

تاريخ الميلاد : ١١ اغسطس ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ مارس ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٤٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٠ مارس ٢٠١٤



م. ١٩٦٣١١٠٩١٩٩١٠٣ ١٠٠٢ : التوظيف
KEMENTERIAN
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
SUNAN K

كشام زيني الماجستير



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/319.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Iffatus Sholehah
Date of Birth : August 11, 1991
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on March 21, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	40
Total Score	410

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 27, 2014



Director,
Nizam Zaini, M.A.
9631109 199103 1 002

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : IFFATUS SHALEHAH
 NIM : 10250063
 Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Dengan Nilai :



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	96.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 21 April 2014



MENTERI
 PANGKALAN
 PKSI
 UIN
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 9770103 200501 1 003

Dr. **Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.**

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Iffatus Shalehah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sumenep, 11 Agustus 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 10250063
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Mantrijeron 6
Kecamatan : Mantrijeron
Kabupaten/Kota : Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta

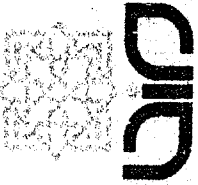
dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96.29 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002



**PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
UIN SUNAN KALIJAGA**

Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

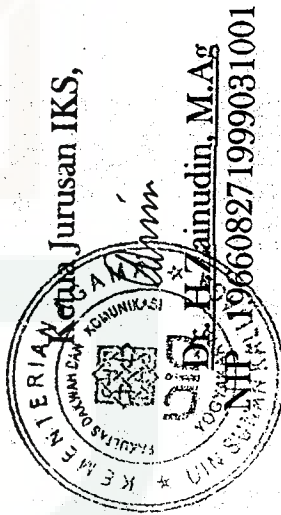
NOMOR : UIN.02/IKS/PP.009/ 294a/ 2014

Iffatus Shalehah

NIM : 10250063

yang telah menempuh Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 90 jam, dengan keahlian engagement, assesment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezo, intervensi makro dan evaluasi program.

Yogyakarta, 19 Februari 2014





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00-9/2845.a/2010

Sertifikat

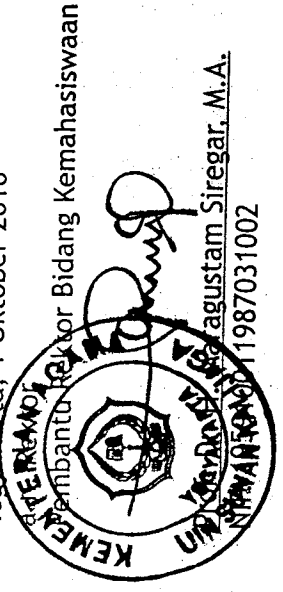
diberikan kepada:

NAMA : IFFATUS SHALEHAH
NIM : 10250063
Jurusan/Prodi : IKS

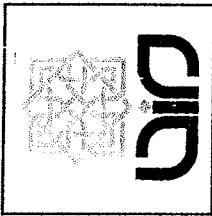
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010



Agustam Siregar, M.A.
1987031002



KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Teip. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Iffatus Shalehah**
NIM : **10250063**
Jurusan : **IKS**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
KEMENTERIAN AGAMA
Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si
NIP. 196805011993031006



Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SIJKA/IX/2010



Diberikan Kepada :

Iffatus Shalehah

Sebagai :

Peserta

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

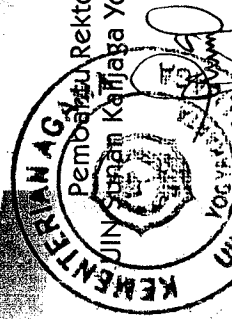
Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



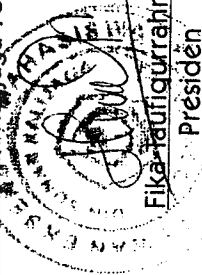
Prof. Dr. H. Marasutarn Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Panitia-OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

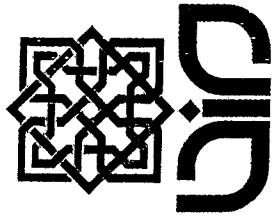
[Signature]

Marzuki
Ketua

Nureflansyah Dwi Sasongko
Sekretaris



Fika Hafiqurrahman
Presiden



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
Website : <http://www.lib.uin-suka.ac.id> , E-mail : lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010

Diberikan kepada :

iffatus shalehah

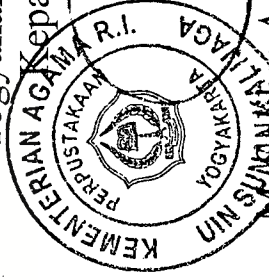
NIM. 10250063

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2010
Kepala Perpustakaan,



M. Solihman Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.
NIP. 19700906 199903 1 012